

ABSTRAK

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Terbuka dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui kondisi atau gambaran secara umum tentang kegiatan-kegiatan perusahaan dimasa yang lalu maupun prospeknya dimasa yang akan datang.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Terbuka dalam menjalankan fungsinya dengan baik tidak akan terlepas dari perencanaan tersebut menjadi baik maka harus memperhatikan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Untuk mengetahui kekuatan serta kelemahan keuangan perusahaan, pihak bank menggunakan alat analisa laporan keuangan yaitu rasio keuangan.

Adapun unsur-unsur laporan keuangan yaitu terdiri dari Aktiva, Kewajiban, Ekuitas, atau aktiva bersih, Investasi oleh pemilik, Distribusi (pembagian) kepada pemilik, Laba, dan Beban. Dari beberapa unsur-unsur laporan keuangan tersebut maka dibuat seperangkat laporan keuangan yang terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Neraca yang memuat kekayaan, hutang dan modal perusahaan.
2. Perhitungan Rugi/Laba yang melaporkan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan untuk periode tertentu.

Dalam mengadakan penelitian penulis melaksanakan studi lapangan ke PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Terbuka dengan cara melakukan serangkaian wawancara dengan pejabat yang berwenang dengan penelitian terhadap dokumen-dokumen yang dijadikan objek penelitian. Setelah terkumpul kemudian dilakukan perbandingan antara teori-teori dengan data yang diperoleh dalam penyelesaian identifikasi masalah.

Dalam pelaksanaan analisis laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Terbuka menggunakan teknik-teknik analisis rasio seperti: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Rasio Aktivitas.

Hendaknya para analis kredit benar-benar memahami teknik-teknik serta elemen-elemen data keuangan pemohon yang telah disajikan oleh pemohon kredit dan kemudian dianalisis kedalam suatu kesimpulan yang dapat dipergunakan oleh pejabat bank dalam memutuskan kebijaksanaannya, sehingga dapat mengurangi tingkat resiko kredit macet.